

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN JASA LAUNDRY PADA DENS CLEAN LAUNDRY DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK

Aldi Saputra¹⁾, Lis Suryadi²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : aldisptra262@gmail.com¹⁾, lis.suryadi@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Dens Clean Laundry adalah sebuah badan usaha milik perorangan yang bergerak dalam bidang jasa Laundry yang bertempat di Jl. H.Saaba Raya No.23 Meruya Selatan, Jakarta Barat, penulis melakukan analisa mengenai sistem jasa Laundry. Dimana sistem yang sedang berjalan pada Dens Clean Laundry masih belum terkomputerisasi seperti melakukan penjualan jasa Laundry, pengerjaan cucian, pembayaran Laundry, dan pembuatan laporan bulanan. Begitupun dengan pengolahan data yang dihasilkan dari transaksi yang terjadi masih menggunakan tulisan tangan, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan atau masalah seperti kekeliruan dalam penulisan dan perhitungan. Dengan adanya teknologi yang berkembang pesat saat ini, sangat mungkin untuk mendukung bisnis menjadi lebih berkembang dan maju. Hal tersebut menjadi peluang untuk menangani masalah yang terjadi pada Dens Clean Laundry Dengan merancang sistem jasa Laundry yang terkomputerisasi dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi Dens Clean Laundry. Sehingga kegiatan jasa Laundry menjadi lancar serta mampu bertahan dan bersaing dengan bisnis serupa yang ada saat ini. Penulis mengimplementasikan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2008, dan menggunakan database HeidiSQL. Penulis berharap dengan adanya rancangan sistem informasi jasa Laundry yang terkomputerisasi, dapat membantu Dens Clean Laundry dalam mengatasi masalah-masalah yang sering terjadi.

Kata kunci: Dens Clean Laundry, Jasa Laundry, Sistem.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sering berkembangnya zaman serta teknologi didalam bidang usaha, tuntutan kebutuhan akan informasi terus meningkat dengan cepat. Kebutuhan informasi tersebut tentunya harus berupa informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan. Agar dapat membantu mengatasi masalah dan menjadi pendukung dalam pengambilan keputusan, tidak heran banyak perusahaan yang mulai menerapkan pemakaian komputer dalam menunjang pekerjaan. Bagi mereka, komputer bukan hal yang asing lagi. Komputer dapat membantu mereka dalam usaha mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Komputer berguna sebagai alat elektronik yang dapat menerima *input* data dan mengolahnya menjadi suatu informasi.

“Dens Clean Laundry” yang merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang penjualan jasa *laundry* khusus pencucian pakaian. Saat ini “Dens Clean Laundry” dalam melakukan aktifitas usahanya masih dilakukan secara manual seperti melakukan pencatatan keluar masuknya cucian, pencatatan bukti bayar dan pembuatan laporan bulanan. Keakuratan informasi juga masih diragukan karena kesalahan karena kesalahan yang mungkin dilakukan oleh manusia. Sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam

penulisan dan perhitungan yang menyebabkan pendapatan menurun.

Karena permasalahan inilah penulis membuat sistem informasi Penjualan sebagai media optimalisasi perhitungan keuntungan pada Dens Clean Laundry. Sistem Informasi ini bukan hanya mencetak laporan data-data yang terkait dengan keuangan, tetapi juga bisa digunakan untuk perhitungan setiap transaksi yang berkaitan dengan perhitungan laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan maka penulis menyusun penelitian dengan mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Penjualan Jasa Laundry pada Dens Clean Laundry Dengan Metodologi Berorientasi Obyek”**. Sistem Informasi tersebut dapat membantu dan meningkatkan penyimpanan informasi, serta memudahkan *administrasi* mengolah data barang masuk menjadi lebih cepat.

1.2. Masalah

Berdasarkan pengalaman riset yang dilakukan penulis, permasalahan yang ada pada “Dens Clean Laundry” adalah sebagai berikut:

- a. Penyimpanan dokumen hasil cucian bertumpuk dan sering hilang sehingga mengalami kesulitan pada pencarian dokumen.

- b. Kesulitan mengetahui stok bahan baku yang tersedia dikarenakan tidak adanya informasi stok bahan baku *laundry*.
- c. Proses pencatatan data pembayaran kurang baik dikarenakan masih menggunakan nota order, masih tulis tangan dan Dokumen sering hilang.
- d. Sering terjadi salah hitung pada saat pembuatan laporan pendapatan, dikarenakan *Staff* Penerimaan kurang teliti dan salah catat data pembayaran.
- e. Dokumen pengiriman tidak baik dikarenakan masih menjadi satu dengannota order *laundry* dan belum adanya bukti pengiriman *laundry*.
- f. Kesulitan mengetahui informasi tentang data cucian yang sering di *laundry* dikarenakan tidak ada laporan data cucian yang sering di *laundry*.
- g. Surat perintah kerja dalam bentuk fisik tidak ada, dan menggunakan nota *order laundry* sehingga mengakibatkan proses pencucian dapat terjadi kesalahan.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

a. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Memudahkan dalam peroses penjualan jasa *laundry* menjadi lebih mudah.
2. Memudahkan dalam penyimpanan data sehingga tidak ada yang hilang atau terselip.
3. Memudahkan dalam pembuatan laporan pendapatan pada setiap sebulan.
4. Membantu Dens *Clean Laundry* untuk mengembangkan system informasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan administrasi terhadap pelanggan dengan lebih baik.

b. Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini antara lain sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pelayanan dan pembayaran *laundry*.
2. Penyimpanan data menjadi lebih teratur dan terorganisir.
3. Mempercepat proses pencarian stok bahan baku untuk *laundry*.
4. Proses pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan mudah.

1.4. Studi Literatur

Lebih lanjut mengenai sistem adalah sebagai berikut :

a. Pengertian Sistem

A system approach that emphasizes elements or components, defines the system as follows. "A group of integrated elements with the same goal to achieve the goal. The system is also a network of interconnected procedures, collected together to perform an activity or for a particular purpose".[1]

b. Karakteristik Sistem

c. A system has certain characteristics or characteristics [2], yaitu sebagai berikut:

1. Komponen (*Component*)

A system consists of a number of components that interact to form a unity, in the form of a subsystems or parts of the system to undergo certain functions and affect the process as a whole .

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batasan sistem merupakan areas that restrict a system to other systems and may indicate the scope of the system.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environtment*)

Lingkungan luar sistem adalah something beyond the constraints ofthe system that canaffect theoperation of the system. information systems engineering, the environment is mentioned as a source or destination in the form of objects that provide input or receive output from system Interface System (Interface) Is a media liaison between other subsystems that are sources flow between subsystems.the output of the subsystem will be the input for other subsystems to form unity by through connecting media .

Metodologi pengembangan sistem berorientasi obyek mempunyai tiga karateristik utama, yaitu:

1) *Encapsulation* (Pengkapsulan)

Encapsulation (pengkapsulanis the basis for limiting the programmer's scope of data that has been processed.

2) *Inheritance* (Pewarisan)

Inheritance (pewarisan) is a technique that states that a child from an object will inherit data / attributes and methods from the parent directly. The nature of the parent class does not need to be repeated in every sub-class.

3) *Polymorphism* (Polimorfisme)

Polymorphism (polimorfisme) namely the concept that states that something in common can have different forms and behaviors. In doing object-oriented analysis can use UML (Unifide Modeling Language). UML is a language used to determine, visualize, build, and document an information system. UML was developed as a tool for object-oriented analysis and design by Grady Booch, Jim Rumbaugh, and Ivar Jacobson, however

UML can be used to understand and document every information system .

Menurut Djaslim Salahin [3], Jasa ialah activities or benefits which may be offered by one party to another that is essentially unrealized and does not result in the ownership of any such sale.

Menurut Furqon [4], Sistem informasi penjualan merupakan a system that serves to process data related to the sales activities of both the purchase transaction until the sale transaction is used to support the activity .

Menurut Berry Setiawan [5], *Laundry* ialah a housekeeping department in charge and responsible for processing all good washing activities for hotel operations and hotel guests.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Selama melakukan proses penelitian di Dens *Clean Laundry*, penulis menggunakan jenis penelitian dengan mendatangi langsung sumber datanya, meninjau secara langsung proses kegiatan bisnis kepada pemilik dari Dens *Clean Laundry* mengenai proses bisnis yang terjadi.

2.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini dilakukan di Dens *Clean Laundry* yang terletak di Dens *Clean Laundry* yang terletak di Jl H.Saaba Raya No.23 Jakarta Barat (depan kantor kelurahan meruya selatan) pada unit Penjualan Jasa.

2.3. Metode Pengumpulan Data

a. Pengamatan (*Observasi*)

Yang di maksud dalam *obrservasi* merupakan one of the data collection techniques that not only measures the attitudes of the respondents but also can be used to record various phenomena that occur. observation is conducted to obtain data in general about the situation and conditions and to get a clear picture of the object under study. in this study the observation is neded to beable to understand the process of interviewing and the results of interviews that can be understood in context .

b. Wawancara (*Interview*)

Pengertian dari Wawancara atau *interview* merupakan technique of collecting data by way of question and answer directly with Library officer or authorized party that is Principal, to know problem faced .

c. Analisa Dokumen

Analisa dokumen merupakan research methods by collecting data based on relevant documents and documents on the system that is running into the object of research .

d. Metode Kepustakaan

Metode keputakaan merupakan methods undertaken to collect data by searching and reading scientific books such as journals or final assignments in libraries, and library-related data in borrowing and returning books to obtain information relating to theoriesconcepts related to research problems.

2.4. Teknik Analisa Data dan Penggunaan *Tools*

a. Analisa Proses Bisnis

Analisa proses bisnis pertama kali dilakukan dengan menguraikan proses bisnis, kemudian dibuatkan *Activity Diagram* dengan menggunakan Redkoda 3.0 Di dalam *Activity Diagram* tersebut akan menggambarkan proses bisnis berjalan pada saat ini di Dens *Clean Laundry*.

b. Analisa Masalah

Analisa masalah dibuat menggunakan *Fishbone Diagram* dengan menggukan *Microsoft Office 2007*, dimana didalam diagram tersebut diuraikan kembali penyebab-penyebab masalah dan mengidentifikasi sumber masalahnya.

c. Perancangan Sistem Usulan

Dalam merancang sistem usulan, untuk pemodelan sistemnya menggunakan *Use Case Diagram*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

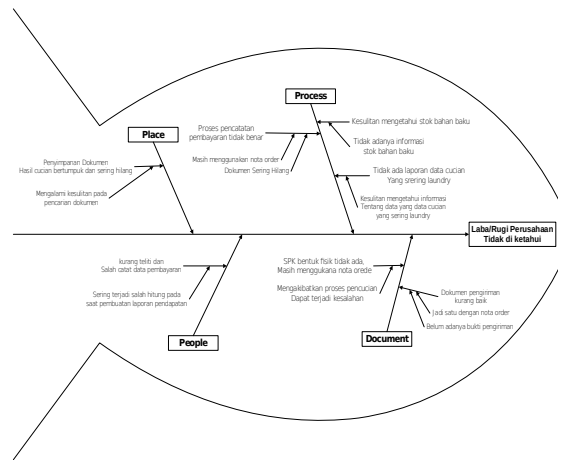
3.1. Profil Organisasi

Dens *Clean Laundry* pertama kali berdiri di wilayah Meruya daerah Kembangan, Jakarta Barat pada tahun 2017 Usaha ini bergerak di bidang penjualan jasa *laundry* yang mengutamakan pada kepuasan pelanggan dan menghasilkan SDM yang handal. Peluang pasar *laundry* sangat luas dengan bermunculnya *trend* baju eksklusif yang memerlukan perawatan khusus akan kebersihan dan kerapihan semakin meningkat.

3.2. Analisa Proses Bisnis

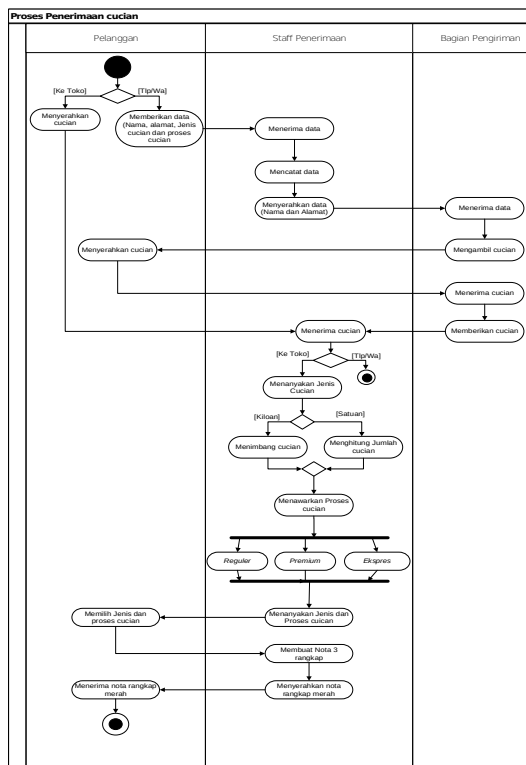
Penerimaan cucian bisa secara langsung datang langsung ke Toko atau melalui Telepon/*Whatsapp*. Bila Pelanggan langsung datang ke tempat *laundry* membawa barang yang ingin dicuci kemudian menyerahkan cucian kepada ke *Staff* Penerimaan, setelah cucian diterima *Staff* Penerimaan lalu *Staff* Penerimaan menanyakan jenis cucian kiloan apa satuan. Jika ingin *laundry* kiloan Bagian Penerimaan akan menimbang cucian dan mencatat jenis cucian, apabila ingin *laundry* satuan (*dry clean*) maka Bagian Penerimaan akan melihat cucian apa saja yang akan dicuci dan melakukan perhitungan berapa jumlah yang akan di*laundry* serta keterangan lain (Jika diperlukan) yang nantinya akan digunakan pelanggan untuk mengambil cucian. Kemudian *Staff* Penerimaan akan menawarkan proses pencucian regular harga Rp.9.500 lama pengerjaan 3 hari,

premium harganya Rp.15.500 lama pengerjaannya 24 jam, ekspress Rp.23.500 lama pengerjaannya 3 jam, setiap pelanggan yang ingin melakukan pencucian satuan dengan proses premium setiap 1 barang cucian akan ada penambahan biaya Rp.2000 dan express Rp.4000 Kemudian pelanggan memilih proses pencucian. Lalu Staff Penerimaan akan membuatkan nota 3 rangkap (Putih,Merah,Kuning), Nota rangkap putih untuk bukti cucian masuk, lalu pelanggan akan mendapatkan nota rangkap merah dan untuk bukti pengambilan cucian, nota rangkap kuning digunakan sebagai arsip. Bila Pelanggan melalui telepon/Whatsapp Pelanggan harus memberikan data seperti nama, alamat dan jenis cucian Bagian Penerimaan, lalu Bagian Penerimaan akan menulis data dinota dan Bagian Penerimaan memberi tahu data tersebut kepada Bagian Pengiriman untuk mengambil dan mengirim cucian, bagian pengiriman menerima data tersebut lalu mengambil cucian ke alamat pelanggan, dan pelanggan memberikan cucian ke kebagian pengiriman, lalu Bagian Pengiriman memberikan cucian kepada Bagian Penerimaan.



Tabel 1. Deskripsi Fishbone

No	Uraian	Masalah	Penyebab	Solusi
1	Process	• Sulitnya mengetahui stok bahan baku yang tersedia	• Tidak adanya informasi tentang stok bahan baku laundry	• Dibuatkan form untuk menginput & mencetak stok bahan baku yang tersedia
		• Pencatatan data pembayaran tidak	• Masih pakai nota order Dokumen sering hilang	• Dibuatkan form untuk menginput & mencetak pembayaran laundry
		• Kesulitan mengetahui informasi tentang data cucian yang sering di laundry	• Tidak ada data cucian yang sering di laundry	• Dibuatkan form untuk menginput & mencetak data cucian yang sering di laundry
2	Place	• Dokumen Hasil cucian bertumpuk dan sering hilang	• Mengalami kesulitan pada pencarian dokumen	• Dibuatkan form untuk menginput & mencetak dokumen hasil cucian
3	Document	• Dokumen Pengiriman tidak baik.	• Jadi satu dengan nota order • Tidak ada dokumen pengiriman laundry.	• Dibuatkan form untuk menginput & mencetak pengiriman laundry
		• Tidak ada surat perintah kerja	• Masih menggunakan nota order	• Dibuatkan form untuk menginput & mencetak spk laundry
4	People	• Kurang teliti dan salah catat pembayaran	• Sering terjadi salah hitung saat pembuatan laporan pendapatan	• Dibuatkan form untuk mencetak laporan pendapatan



3.3. Analisa Masalah

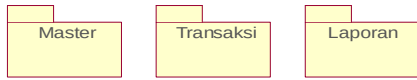
Dalam menganalisa masalah yang ada pada penulisan penelitian ini dapat digambarkan pada Fishbone Diagram berikut ini :

3.4. Perancangan Sistem

Model sistem merupakan pemodelan yang di rancang dari hasil identifikasi kebutuhan yang terapat pada tahapan sebelumnya.

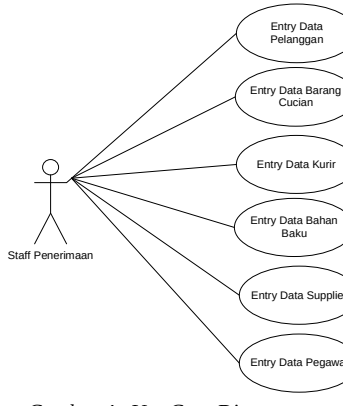
Sebuah Use Case merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Use Case diagram juga menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem (actor).

Rancangan Use Case tersebut dikelompokan menggunakan package diagram. Rancangan hasil analisa tersebut adalah sebagai berikut :

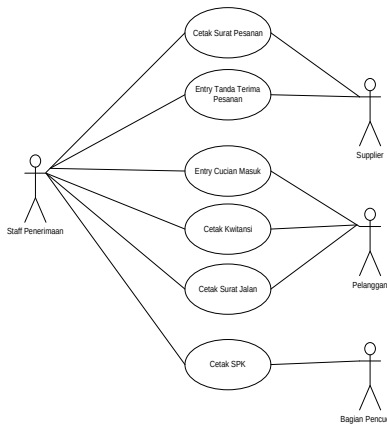


Gambar 3. Package Diagram

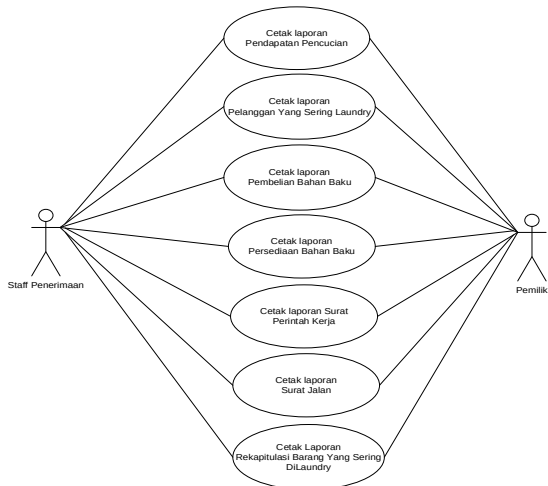
1) Use Case Diagram Master



2) Use Case Diagram Transaksi



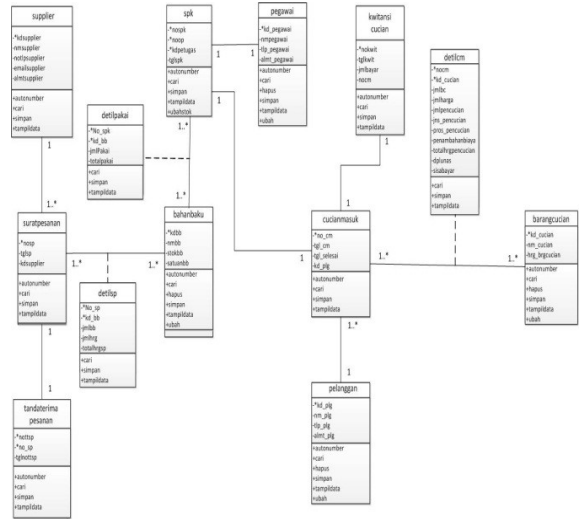
3) Use Case Diagram Laporan



Gambar 6. Use Case Diagram Laporan

3.5. Model Data

Untuk memodelkan data, penulis menggunakan Class Diagram Seperti berikut ini: Class Diagram



Gambar 7. Class Diagram

3.6. Desain Graphical User Interface

1) Rancangan Layar

Adapun rancangan layar terdiri dari:

a. Menu Utama



Gambar 8. menu utama

Form Layar utama bertujuan untuk menampilkan di layar utama sebelum mengentry data master, transaksi, dan laporan

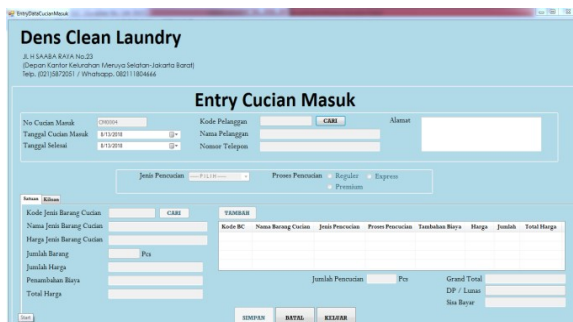
b. Entry Data Pelanggan



Gambar 9. Entry Data Pelanggan

Form Master Pelanggan bertujuan untuk mengisi data pelanggan, data yang di perlukan ada nama pelanggan, nomer telpon pelanggan dan alamat pelanggan

c. Entry Cucian Masuk



Gambar 10. Entry Cucion Masuk

Form Transaksi Cucian masuk bertujuan untuk menghitung jumlah harga, jumlah cucian masuk, proses cucian masuk dan jenis cucian masuk

d. Laporan Surat Perintah Kerja



Gambar 11. Surat Perintah Kerja

Form laporan SPK bertujuan untuk mengetahui hasil report hasil cucian masuk dan akan menjadi laporan kepada pemilik laundry.

e. Hasil Cetak Laporan Bahan Baku



Gambar 12. Laporan Bahan Baku

Hasil Cetak Laporan Bahan baku untuk mengetahui stok bahan baku.

4. KESIMPULAN

Setelah mempelajari dengan melakukan analisa sistem yang sedang berjalan dan solusi pemecahan masalah yang ditawarkan maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

- Dengan diterapkan sistem penjualan jasa laundry yang berbasis komputer atau terkomputerisasi diharapkan masalah-masalah yang dialami dapat terpecahkan.
- Kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh human error ataupun ketidaksengajaan dapat dikurangi dengan penggunaan sistem komputerisasi.
- Kesulitan dalam pembuatan laporan dapat dipermudah dan dipercepat dengan adanya sistem terkomputerisasi sehingga laporan yang dihasilkan efektif.
- Penyimpanan data pada database yang terkomputerisasi akan menggantikan pengaksesan data fisik atau arsip dikarenakan penyajian datanya akan lebih aman.
- Mempermudah untuk pengiriman karna data nya sudah akurat dan tidak ada salah penulisan dan sudah tidak menjadi satu dengan nota order.
- Lebih cepat mengetahui stok yang sudah hampir habis.
- Mengetahui informasi tentang cucian masuk karna sudah terbuatnya laporan cucian masuk.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem agar dapat berjalan dengan baik ada beberapa hal yang penulis sarankan, antara lain:

- Mengadakan bimbingan dan pelatihan kepada staff administrasi mengenai penggunaan sistem yang baru.
- Setiap data sebaiknya tersimpan dengan baik dengan membuat tempat penyimpanan data cadangan untuk mem-back-up data, agar data tersebut tidak hilang jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
- Disarankan untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan sistem ini, agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan baik dari segi hardware maupun software.
- Meningkatkan ketelitian dalam memasukkan data untuk mengurangi kesalahan sehingga dapat dihasilkan keluaran yang diinginkan.

Demikian kesimpulan dan saran ini disampaikan, semoga rancangan sistem ini dijadikan

solusi dalam meningkatkan pelayanan terhadap konsumen dan mencegah kerugian-kerugian yang terjadi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] H.M, Jogiyanto. 2010. *Karakteristik Sistem*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [3] Saladin, Djaslim. 2007. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Linda Karya.
- [4] Furqon. 2013. *Pengertian Sistem Informasi Penjualan*. Jakarta: Andi.
- [5] Setiawan, Berry. 2013. *Laundry Secara Umum*. Bandung: Modula.